

# Mengenang GUS TADJUDIN

Jejak Perjuangan dan Ketulusan

**T**akdir Allah menentukan Gus Tadjudin berpulang kehadiran Allah SWT pada Sabtu pagi buta tanggal 18 Desember 2021. Terkejut itu pasti. Tentu juga sangat berduka. Ada begitu banyak ingatan dan kenangan bersama beliau. Kini, doa kita panjatkan semoga beliau Husnul khatimah. Keluarga yang ditinggalkan diberikan kesabaran.

Gus Tadjud itu orang baik. Kebaikannya dirasakan oleh banyak orang. Pembaca sekalian bisa menelusuri kebajikan demi kebajikan beliau lewat tulisan yang disajikan di buku ini. Sungguh kebajikan itu adalah investasi yang berusia panjang.

Buku ini adalah saksi atas kebajikan yang beliau jalani dalam kehidupannya. Ada begitu banyak teladan dan kenangan tentang beliau. Tulisan demi tulisan di buku ini adalah jejak yang penting untuk inspirasi bagi kita semua.

## Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kawling 16, Tulungagung

🌐 <https://akademiapustaka.com/>

✉ [redaksi.akademia.pustaka@gmail.com](mailto:redaksi.akademia.pustaka@gmail.com)

📧 @redaksi.akademia.pustaka

📷 @akademiapustaka

☎ 081216178398



Mengenang Gus Tadjudin: Jejak Perjuangan, dan Ketulusan

Editor Ngainun Naim



# Mengenang GUS TADJUDIN

Jejak Perjuangan, dan Ketulusan

Binti Maunah - Budi Harianto - Burhanudin el Arif  
Citra Orwela - Chusnul Chotimah - Dede Nurohman  
Elfi Mu'awanah - Khoirul Anam - Luluk Atirotu Zahroh  
Mohammad Kadziqun Nuha - Muhammad Fathoni  
Muhammad Muntahibun Nafis - M. Aziz Hakim  
Nany Soengkono Madayani - Ngainun Naim  
Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana - Nurul Hidayah  
Nur Efendi - Rahmawati Mulyaningtyas - Ratna Kumala Dewi  
Ruly Priantilianingtyasari - Saiful Mustofa - Sinta Wati  
Siti Khoirun Nisak - Siti Zumrotul Maulida - Sulistyorini



## Mengenang Gus Tadjudin: Jejak Perjuangan, dan Ketulusan

Copyright © Binti Maunah, dkk. 2022  
Hak cipta dilindungi undang-undang  
*All right reserved*

Editor: Ngainun Naim  
Layouter: Muhamad Safi'i  
Desain cover: Dicky M. Fauzi  
Penyelaras akhir: Saiful Mustofa  
vi + 140 hlm: 14 x 20 cm  
Cetakan: Pertama, Desember 2022  
QRCBN: 62-405-3341-401

### Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

#### **Akademia Pustaka**

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung  
Telp: 081216178398  
Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com  
Website: www.akademiapustaka.com

## Pengantar Editor

### Ngainun Naim

**K**abar duka itu datang di pagi buta. Rasanya tak percaya tapi itulah kenyataannya. Story dan kabar di aneka grup WA mengabarkan kepergian beliau.

Gus Tadjudin, Kepala Laboratorium UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berpulang pada hari Sabtu, 18 Desember 2021 pukul 02.45. Kepergiannya sungguh mengejutkan. Banyak yang konfirmasi ke saya tentang kebenaran berita duka ini. Saya kira ini adalah salah satu tanda bahwa beliau dicintai banyak orang.

Kamis sebelumnya saat sedang di kampus seorang kawan mengabarkan bahwa beliau kecelakaan. Saya berharap itu kecelakaan kecil saja. Saya sendiri karena ada beberapa urusan belum sempat menjenguknya di rumah sakit.

Jumat malam pukul 19.35 di tengah hujan gerimis sebuah pesan masuk ke HP saya. Saat itu saya sedang makan di sebuah angkringan sederhana di dekat Universitas Darussalam Gontor Ponorogo. Pesan datang dari humas RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Beliau menulis, "Kondisi Gus Tajud sekarang menurun pasang ventilator atau alat bantu penafasan, pasien gelisah, mohon doanya semoga Allah memberikan kesembuhan".

Saya tercekat. Sungguh tidak menduga jika kondisi beliau parah. Doa terbaik saya lantunkan untuk beliau.

Takdir Allah menentukan Gus Tadjudin berpulang pada Sabtu pagi buta. Terkejut itu pasti. Tentu juga sangat berduka. Ada begitu banyak ingatan dan kenangan bersama beliau. Kini,

doa saya panjatkan semoga beliau Husnul khatimah. Keluarga yang ditinggalkan diberikan kesabaran. Amin.

\* \* \*

Gus Tajud orang baik. Kebaikannya dirasakan oleh banyak orang. Pembaca sekalian bisa menelusuri kebajikan demi kebajikan beliau lewat tulisan yang disajikan di buku ini. Sungguh kebajikan itu adalah investasi yang berusia panjang.

Sesungguhnya naskah buku ini sudah masuk ke drive saya sejak awal tahun 2022. Namun semenjak 1 Januari 2022 saya fokus pada penulisan naskah pengukuhan sebagai guru besar. Selama berbulan-bulan saya membaca dan menulis untuk persiapan pidato pengukuhan. Hal-hal lain saya abaikan terlebih dulu.

Di sinilah kesalahan saya. Akibat mengabaikan tanggungan itu, naskah buku ini sampai terlupa. Saya baru tersadar memiliki tanggungan untuk mengelola naskah ini menjadi buku nyaris setahun kemudian. Atas hal ini saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Selebihnya, ini adalah dokumentasi dan kesaksian para penulisnya dengan Almarhum Gus Tajud. Semoga beliau husnul khatimah. Amin.

## Daftar Isi

<b>Pengantar Editor .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>v</b>
<b>Meneladani <i>Attitude</i> dan Spirit Kebaikan Dik Tadjud .....</b>	<b>1</b>
<i>Binti Maunah</i>	
<b>Sebuah Kenangan yang Hilang .....</b>	<b>7</b>
<i>Budi Harianto</i>	
<b>Gus Tadjud dalam 30 Menit 11 Detik.....</b>	<b>13</b>
<i>Burhanudin El Arif</i>	
<b>Bekerja dengan Hati dan Empati .....</b>	<b>17</b>
<i>Citra Orwela</i>	
<b>Gus Tadjud: Dirimu yang Penuh Makna .....</b>	<b>21</b>
<i>Chusnul Chotimah</i>	
<b>GT Yang Saya Kenal: Kebiasaan, Karakter, dan Rintisan Bisnis.....</b>	<b>27</b>
<i>Dede Nurohman</i>	
<b>Gus Tadjud: Sosok “take care” dan Pencetus “khalif tu’raf” .....</b>	<b>41</b>
<i>Elfi Mu’awanah</i>	
<b>Gus Tadjud: Dari Guru, Teman Kuliah, dan Rekan Kerja. ....</b>	<b>47</b>
<i>Khoirul Anam</i>	
<b>Pemanggil “YU” Kini telah Pergi .....</b>	<b>55</b>
<i>Luluk Atirotu Zahroh</i>	
<b><i>A Lifetime Achievement Award of UIN SATU Tulungagung Goes to... ..</i></b>	<b>59</b>
<i>Mohammad Khadziqun Nuha</i>	

<b>Mengenang Sosok Gus Tajud</b> .....	65
<i>Muhamad Fatoni</i>	
<b>Kolega yang Humoris dan Kharismatik</b> .....	69
<i>Muhammad Muntahibun Nafis</i>	
<b>Ziarah Guru</b> .....	75
<i>M. Aziz Hakim</i>	
<b>Knowing Gus Tajud</b> .....	77
<i>Nany Soengkono Madayani</i>	
<b>Totalitas Kinerja Gus Tadjud</b> .....	85
<i>Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana</i>	
<b>Selamat Jalan Gus Tajud, Kepergianmu Membawa Pesan Kebaikan</b> .....	95
<i>Nurul Hidayah</i>	
<b>Beliau Orang Baik</b> .....	101
<i>Nur Efendi</i>	
<b>Pribadi Ramah dan Bersahaja</b> .....	105
<i>Rahmawati Mulyaningtyas</i>	
<b>Selamat Jalan Gus Tajud Kepala Laboratoriumku</b> .....	109
<i>Ratna Kumala Dewi</i>	
<b>Pertama dan Terakhir</b> .....	113
<i>Ruly Priantilianingtiasari</i>	
<b>Sepotong Obituari untuk Gus Tajud</b> .....	117
<i>Saiful Mustofa</i>	
<b>Surat dari Penggemar Rahasia</b> .....	119
<i>Sinta Wati</i>	
<b>Kenangan tentang Gus Tadjud</b> .....	123
<i>Siti Khoirun Nisak</i>	

<b>Tak Kenal Maka tak Menyapa</b> .....	129
<i>Siti Zumrotul Maulida</i>	

<b>Manajemen Kinerja Gus Tajud: Hidupmu Begitu Singkat Tetapi Dedikasimu Luar Biasa</b> .....	135
<i>Sulistyorini</i>	

---

**Siti Zumrotul Maulida** lahir di Tulungagung 17 Agustus 1963. Ada beberapa tulisan ilmiah dan nonilmiah yang telah dihasilkan dan dipublikasikan dalam bentuk jurnal, prosiding dan *book chapter*. Sejak tahun 1987 sampai sekarang setia menjadi dosen bahasa Indonesia. Sejak tahun 2000 mengabdikan di UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dulunya STAIN.

## **Manajemen Kinerja Gus Tajud: Hidupmu Begitu Singkat Tetapi Dedikasimu Luar Biasa**

Sulistiyorini



**H**ari Amal Bhakti ke-76 Kementerian Agama Republik Indonesia di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dirayakan mulai hari Selasa tanggal 28 Desember 2021 pukul 08.00 sampai nanti hari H yaitu tanggal 03 Januari 2022. Pada hari H tersebut biasanya diperingati dengan melaksanakan upacara seluruh Sivitas Akademika UIN Satu Tulungagung.

Selasa pagi yang cerah itu dimulai dengan lomba balap kelereng yang diikuti perwakilan dari empat Fakultas (FTIK, FEBI, FASIH dan FUAD), Pascasarjana, LP2M, LPM, UPB, dan Perpustakaan UIN Satu Tulungagung. Acara berlangsung sangat meriah dan ramai teriakan dan bunyi-bunyian untuk menyemangati perwakilannya masing-masing.

Perlombaan pertama balap kelereng yang cukup meriah dengan peserta lumayan banyak. Acara dilanjutkan dengan lomba estafet tepung, ada yang lucu dalam lomba ini sebab kalau tidak tepat akan mengenai muka peserta dibelakangnya, sangat seru dan setelah bakda Dhuhur permainan dilanjutkan lomba memasukkan paku ke botol lomba ini juga tidak kalah serunya dan sangat meriah gelak tawa lepas para penonton mengiringi berjalannya perlombaan. Lomba tenis meja, dan lomba bola Voly hari Rabu dan untuk final hari Kamis. Untuk hari Jumat digunakan senam bersama instruktur profesional dan Bapak Rektor UIN Satu Tulungagung.

Pagi itu terasa ada yang kurang dan menyesak di dada, saya melihat bapak Rektor Prof. Dr. Maftuhin, M.Ag duduk bersama rekan-rekan dosen dan karyawan, di bawah pohon rindang untuk menyemangati bapak ibu peserta lomba, dan saya melihat raut wajah beliau masih kelihatan tidak begitu ceria, gurat-gurat kesedihan masih sangat terlihat di wajah beliau, hal itu saya yakin karna sosok Gus Tajud yang biasanya selalu mendampingi bapak Rektor dan membuat suasana meriah dengan kehadirannya sudah tidak kelihatan lagi. Hal ini di karenakan Allah telah memanggil untuk pulang kembali ke sisi Nya, pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2021 pukul 02.45 disebabkan kecelakaan di Ngantru pada hari Kamis dalam perjalanan berangkat menuju UIN Satu sekitar pukul 09. 00 Wib. Kecelakaan tersebut dikiranya teman-teman tidak begitu parah dan berharap lekas sembuh dan bisa kembali beraktifitas seperti sedia kala tetapi takdir Allah berkata lain, hari itu merupakan hari terakhir beliau berangkat kerja.

Waktu saya takziah di rumah orang tua Gus Tajud bersama teman-teman dosen dan karyawan, saya mendengar cerita dari istrinya bahwa pada hari Rabu malam, beliau sampai rumahnya sekitar pukul 13.30 Wib., karna pekerjaan di akhir tahun cukup banyak untuk diselesaikan dan kebetulan jarak rumah Gus Tajud dengan kampus cukup jauh sekitar 60 Km. Malam itu kata istrinya sebelum pulang ke rumahnya beliau bersilaturohmi ke rumah sahabat karibnya bapak Dr.Mashudi Wakil Dekan 2 Febi untuk membicarakan pekerjaan dan pulang sekitar pukul 11.00 Wib. Sesampai di rumah, malam itu kebetulan yang membukakan pintu rumah putrinya, sebab istrinya sudah tertidur. Kata istrinya di tengah malam itu beliau bangun dan didapatinya Gus Tajud sudah tertidur nyenyak di shofa depan TV. Pagi harinya (kata istrinya) Gus Tajud berperilaku tidak seperti biasanya, sebelum berangkat ke kampus bercanda ria dengan putri semata wayangnya cukup lama dan menggoda dengan mesra

istrinya yang sedang masak di dapur yang mengisyaratkan betapa sayangnya beliau dengan keluarga kecilnya tersebut. Sayang dan tanggung jawab terhadap keluarga kecilnya terbukti dengan beliau selalu berusaha pulang ke rumah walau pekerjaan di kampus lembur sampai malam (malam terakhir pulang ke rumah pukul 13.30 Wib) dan hampir semua teman-temannya mengetahuinya, bila masih bisa dijangkau misalnya Tulungagung – Kediri beliau pasti pulang, baru kalau tugas luar kota beliau tidak pulang menginap di hotel begitu kata istrinya.

Kembali pada suasana lomba pagi setengah siang itu, dibawah pohon yang rindang mata ini melihat riuhnya perlombaan tetapi pikiranku melayang-layang mengenang sosok Gus Tajudin, seakan-akan beliau berada dekat, hadir dan ikut menyaksikan perayaan ini duduk dekat bapak Rektor. Beliau merupakan sosok yang mudah bergaul sehingga teman-temannya sangat banyak mulai dari kalangan anak muda (dosen dan tenaga kependidikan baik yunior maupun senior dan mahasiswa), para pejabat mulai Kajur, Sekjur, Ketua Lembaga, Dekan, Wakil Dekan, Wakil Rector dan Rector sangat dekat dengan Gus Tajud dan juga tenaga kependidikan (Kabag, dan Kasubag) juga Satpam akrab dengan beliau dan bisa menempatkan diri kepada siapapun baik, banyak sahabat yang bercerita tentang kebaikan beliau. Jabatan terakhir Gus Tadjud sebagai Kepala Laboratorium FTIK UIN Satu Tulungagung, sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Humas STAIN sampai Kepala Humas IAIN Tulungagung, (waktu menjabat di Humas cukup lama), waktu menjabat sebagai kepala Humas apabila ada mahasiswa maupun dosen mengadakan penelitian di STAIN sampai IAIN waktu itu, otomatis beliau menjadi informan kunci. Gus Tadjud dalam memberikan informasi kepada peneliti sangat hati-hati sebab membawa nama baik kampus dan beliau mengetahui seluk beluk kampus tercinta ini dengan sangat baik dari hal yang

kecil sampai hal-hal yang kompleks. Gus Tadjud sangat dipercaya oleh bapak Rektor Prof Maftuhin sebab beliau orang yang hambel dan ringan tangan, ikhlas, berdedikasi tinggi dalam bekerja dan yang sangat diingat bapak Rektor beliau tidak pernah minta jabatan apapun di kampus ini.

Gus Tajud merupakan salah satu murid saya di S3 Pascasarjana UIN Satu Tulungagung jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan di akhir hidupnya sedang menyelesaikan disertasinya. Beliau merupakan sosok murid yang cukup rajin dan selalu aktif bertanya waktu dalam proses perkuliahan. Beliau juga selalu berusaha mengerjakan tugas-tugasnya dengan sebaik-baiknya di tengah kesibukannya bekerja di IAIN (waktu belum mejadi UIN). Beliau waktu itu masih menjadi tenaga kependidikan (kepala Humas), belum begitu lama ini melimpah menjadi dosen (merangkap jabatan Kalab FTIK). Gus Tajud memanggilku dengan sebutan "Yu" (walau saya dosennya), barangkali itu ciri khas panggilan akrab pondok pesantren karna beliau merupakan putra dari "Kyai" besar di desanya yang mempunyai Lembaga pendidikan Islam yang terkenal di desa kelahirannya dan daerah sekitarnya. Beliau memang orang yang sangat baik dan ikhlas dalam segala hal, sebelum meninggal beliau membuatkan tempat sepeda di Lembaga pendidikannya, semoga menjadi amal jariahnya yang diterima oleh Allah SWT.

Waktu saya mengadakan penelitian tahun 2014 tentang "Perubahan Status Organisasi Perguruan Tinggi dari STAIN menjadi IAIN, salah satu informanya adalah Gus Tajud. Dari proses kegiatan penelitian tersebut saya mengetahui bahwa beliau merupakan sosok yang sangat berhati-hati dalam memberikan informasi tentang kampus ini dan beliau sangat loyal dan *care* terhadap pimpinan bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. Beliau dalam bekerja sangat totalitas dan disiplin. Pada tahun 2018 saya juga mengadakan penelitian dengan judul "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Guna Meningkatkan

Daya Saing Perguruan Tinggi (Studi Multi Kasus di IAIN Tulungagung, UIN Malang dan UINSMA). Beliau salah satu informan kunci karena waktu itu menjabat sebagai kepala Humas dan masalah yang saya angkat tentang Pemasaran Pendidikan Tinggi.

Setiap pertanyaan yang saya ajukan, beliau berusaha menjawabnya dengan sangat baik tetapi apabila sudah cukup lama beliau pasti meminta supaya dilanjutkan lain waktu, "*sudah pusing aku Yu, dilanjut lain waktu ya, saya pelajarinya lagi*", karna beliau meminta proposal saya untuk dibaca supaya mengetahui dan memahami isi dari pertanyaan yang saya ajukan. Disamping informan yang baik kala itu, beliau juga memberikan data-data berupa buku-buku tentang IAIN Tulungagung dan foto-foto kegiatan yang ada kaitanya dengan masalah yang saya angkat dalam penelitian saya, sekali lagi terima kasih Gus Tajud.

Dalam setiap kegiatan di kampus ini, Gus Tajud selalu hadir dan berpartisipasi aktif di dalamnya. Beliau merupakan tim BLU, dalam pidatonya terakhir beliau berpesan supaya teman-teman tim BLU berjuang untuk berinovasi dalam membuat bisnis dan berwirausaha untuk pengembangan UIN Satu Tulungagung juga teman-teman dari Humas berjuang secara maksimal untuk kemajuan dan Fiarnya UIN Satu Tulungagung. Beliau juga tim perubahan status menjadi UIN dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan besar dan strategis misalnya Kerjasama dengan instansi lain. Hampir di setiap kegiatan bapak Rektor Prof. Dr. Maftuhin, M.Ag, beliau (Gus Tajud) selalu mendampingi, begitu akrab dan harmonis hubungan Gus Tajud dengan bapak Prof. Maftuhin, sehingga dengan kepergian Gus Tajud, bapak Rektor sangat berduka dan merasa kehilangan sosok sahabat sejati yang selalu dengan setia mendampingi, melindungi dan memberikan masukan yang berarti untuk kemajuan kampus tercinta ini. Engkau mendedikasikan waktu, dan tenaga sepenuhnya

Gus Tajud untuk pengembangan dan kemajuan UIN satu Tulungagung, semoga Allah meridhoimu, dan menempatkanmu di taman surga di kuburmu dan setelah kepergianmu ada generasi penerus untuk berjuang demi kemajuan dan pengembangan UIN Satu Tulungagung...aamiin.

---

**Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag** adalah dosen UIN Satu Tulungagung, Basic keahlian pada Manajemen Pendidikan Islam. Alamat rumah Jl Raya Tlogo RT 03, RW, 03, No. 16 Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Nomor WA: 0813351399, dan email: tyorinis261@gmail.com. Suami Drs. H. Zuhdiana, M. Ag dan mempunyai empat orang anak Shofia Hattarina, M.Pd, Faza Fitriana, M.Pd., Shofa Rohman, SE., dan Ichwanu Rohim, A. Md. Menantu empat orang, Hendra Pratama, M.Pd., Yazid Husen Satiti, ST., Gresika Mahardika, A, Md dan Febrina Damayanti, M. Kes, serta lima orang cucu Enji, Sabrina, Rezi, Raline dan Zidan.